

ABSTRAK

HUBUNGAN PENERAPAN PRINSIP KEWAJARAN DALAM PENETAPAN MAHAR (*BELIS*) DENGAN KONDISI EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL KELUARGA KECAMATAN NELLE

Maria Sofia Sridanti
Universitas Sanata Dharma
2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan prinsip kewajaran dalam penetapan mahar (*belis*) dengan kondisi ekonomi dan kesejahteraan sosial keluarga di Kecamatan Nelle, Kabupaten Sikka. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2026. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 2.281 Kepala Keluarga (KK). Sampel penelitian sebanyak 40 pasang suami istri (keluarga). Teknik penarikan sampel adalah *purposive sampling* yang dipadukan dengan *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Kendall's Tau* yang diolah dengan perangkat lunak *IBM SPSS 22*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan positif antara penerapan prinsip kewajaran *belis* dengan kondisi ekonomi keluarga (koefisien korelasi = 0,451; sig. = 0,000); 2) terdapat hubungan positif antara penerapan prinsip kewajaran *belis* dengan kesejahteraan sosial keluarga, (koefisien korelasi = 0,461; sig. = 0,000). Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip kewajaran dalam penetapan *belis* memiliki hubungan positif dengan kondisi ekonomi dan kesejahteraan sosial keluarga.

Kata kunci: Prinsip kewajaran dalam penetapan mahar, kondisi ekonomi, kesejahteraan sosial keluarga

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE APPLICATION OF THE PRINCIPLE OF FAIRNESS IN DETERMINING THE DOWRY (BELIS) WITH THE ECONOMIC CONDITIONS AND SOCIAL WELFARE OF FAMILIES IN NELLE DISTRICT

Maria Sofia Sridanti
Sanata Dharma University
2026

This study aims to determine the relationship between the application of the principle of fairness in determining the dowry (belis) and the economic conditions and social welfare of families in Nelle District, Sikka Regency. The research approach is quantitative. The study will be conducted from March to May 2026. The population in the study is 2.281 households (KK). The sample size is 40 married couples (family). The sampling technique is purposive sampling. The data collection technique is a questionnaire. The data analysis technique is Kendall's Tau correlation using IBM SPSS 22 software.

The results of the study indicate that: 1) there is a positive and significant relationship between the application of the principle of fairness of the belis and family economic conditions (correlation coefficient = 0.451; sig. = 0.000); 2) there is a positive and significant relationship between the application of the principle of fairness of the belis and family social welfare (correlation coefficient = 0.461; sig. = 0.000). Based on these findings, it can be concluded that the application of fairness in determining the dowry has a positive relationship with a family's economic conditions and family's social welfare.

Keywords: *Principle of fairness in determining the dowry, economic conditions, family social welfare*